

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah permasalahan yang perlu dipecahkan. Pemecahan masalah harus sesuai dengan prosedur dan teknik penelitian. Kebijakan juga dipakai pada penelitian ini di antaranya.

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang penulis pakai yaitu penelitian lapangan (*field research*), pemeriksaan ini dilakukan untuk menemukan data secara langsung dari objek yang akan diselidiki. Di mana penulis secara langsung berada di lapangan mengamati dan berpartisipasi dalam penelitian.<sup>1</sup>

Adapun dalam mendapatkan data di lapangan penulis memeriksa data secara langsung di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. Penulis melakukan penelitian serta mengumpulkan data yang berada pada lapangan dan meneliti tentang supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian untuk melandasi filsafat postpositivisme, yang dipakai dalam mengamati suatu objek alamiah, (sebagai bandingannya yaitu eksperimen) di mana penulis serupa dengan instrument kunci, triangulasi (gabungan) dilaksanakan menggunakan teknik pengumpulan data, analisis data bersifat induktif/kualitatif, maka hasil penelitian kualitatif makin mementingkan penjelasan daripada penyamarataan.<sup>2</sup>

#### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian meliputi hal-hal yang berkaitan dengan tempat dan waktu pelaksanaan observasi. Lokasi penelitian berlangsung di MI Silahul Ulum yang berlokasi di desa

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 160.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

Asempapan, kecamatan Trangkil, kabupaten Pati. Berlandaskan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis, di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati dikarenakan Madrasah Ibtidaiyah tersebut terdapat pembelajaran terpadu, dan supervisi kepala sekolah yang menarik untuk digunakan sebagai alasan penulis saat melaksanakan penelitian. Oleh sebab itu penulis menyusun judul “Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Terpadu pada Kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati”.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian tersebut menggunakan beberapa subjek untuk diteliti agar bisa membantu mengumpulkan data di lapangan yang benar-benar valid dan relevan. Subjek informan yang penulis pilih yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran terpadu kelas IV, serta 3 murid kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat awal pengamatan yang diteliti. Data-data tersebut bisa dicari lewat perpustakaan atau melalui informan. Adapun 2 golongan yang diteliti di antaranya.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan hal yang ditemukan penulis ketika informan berurusan dengan variabel penelitian. Data tersebut berupa perkataan atau perilaku.<sup>3</sup> Pada penelitian tersebut, data primer ditemukan Ketika pengamatan langsung, serta wawancara terhadap narasumber terkait dengan variabel saat diteliti, meliputi kepala sekolah MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, guru mata pelajaran terpadu kelas IV, dan siswa kelas IV untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Dengan tujuan agar menghasilkan penelitian optimal serta maksimal.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu hal yang diterima ketika dokumen grafik (tabel, catatan notulen rapat, SMS), foto-foto, film, video rekaman, benda-benda bisa memperbanyak bukti utama.<sup>4</sup> Dalam penelitian tersebut, data sekunder merupakan hal yang didapat untuk menunjang sejumlah informasi ketika berbeda dari bukti utamanya. Sumber data sekunder, misalnya buku, file dari sekolah terkait dengan supervisi kepala madrasah, meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembelajaran terpadu, serta foto dokumentasi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini dipakai penulis untuk mengumpulkan data di lapangan, sehingga akan di paparkan. Adapun teknik pengumpulan data di antaranya.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan lewat bertatap muka, serta mencatat jawaban-jawaban responden memakai alat *interview guide* (panduan wawancara).<sup>5</sup>

Jenis wawancara yang digunakan penulis merupakan wawancara terpimpin. Teknik ini diawali pewawancara melakukan tanya jawab yang sudah terstruktur kepada informan untuk mencari data relevan, kemudian memperdalam jawaban tersebut dengan cara mengembangkan pertanyaan setelah dibuat narator mendapatkan informasi lebih banyak.<sup>6</sup>

Wawancara dalam penelitian penulis dilaksanakan dengan mendapatkan data dari informan terkait supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu pada kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. Adapun pihak-pihak yang

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 22.

<sup>5</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 138.

<sup>6</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 140.

menjadi responden yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran terpadu kelas IV, dan siswanya.

2. Observasi

Observasi (*observation*) termasuk cara yang dilakukan penulis dalam rangka mengumpulkan data di lapangan melalui pengamatan secara langsung.<sup>7</sup> Terkait dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, penulis dalam penelitian juga akan menggunakan hal tersebut untuk mendapatkan informasi di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

Penulis juga mengamati secara langsung pembelajaran terpadu yang dapat menunjang peningkatan kualitas pembelajaran pada kelas IV, serta mencatat hal-hal yang ada di lapangan dan berhubungan dengan supervisi kepala madrasah di MI. Sehingga penulis akan menerima informasi yang lengkap mengenai judul penelitian yaitu Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Terpadu pada Kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni kejadian yang telah terlewati. Dokumen bisa berupa catatan, gambar, maupun karya-karya bersejarah tentang seseorang. Studi dokumen digunakan untuk melengkapi, memperkuat, dan mendukung hasil data observasi serta wawancara pada penelitian kualitatif.<sup>8</sup> Dokumen pendukung ini sangat dibutuhkan oleh penulis di antaranya seperti profil sekolah, visi misi sekolah, kepala madrasah mengawasi, pelaksanaan pengawasan, evaluasi dan tindak lanjut supervisi kepala sekolah, foto-foto saat kegiatan pembelajaran terpadu, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, program tahunan, program semester, buku ajar, absensi, dan nilai siswa pada mata pelajaran terpadu.

---

<sup>7</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 124.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 329.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif yang dipakai oleh penulis yaitu uji *credibility* (validitas internal). Hasil penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas data di antaranya.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yakni penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi dengan observasi, serta wawancara terhadap narasumber lama maupun baru.<sup>9</sup>

Penulis memperpanjang pengamatan kembali di lapangan dengan melakukan pengamatan lebih dalam pada informan, bertujuan agar menemukan data yang otentik. Penulis juga mengamati kembali ke lokasi penelitian yaitu di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan seperti melakukan pengamatan dengan penuh ketelitian serta berkelanjutan, sehingga kejelasan data dan rangkaian kejadian akan tersusun secara pasti dan terstruktur.<sup>10</sup>

Penulis bisa melaksanakan pemeriksaan kembali mengenai data yang telah ditemukan di lapangan dengan meningkatkan ketekunan. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan deskripsi data yang otentik serta sistematis.

### 3. Triangulasi

Pengujian kredibilitas terhadap triangulasi menggunakan pemeriksaan keabsahan yang telah diperoleh dengan cara memanfaatkan hal lain, dan informasi tersebut digunakan untuk membandingkan bahan berbeda.<sup>11</sup> Adapun macam-macam triangulasi adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 371.

<sup>11</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 155.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data sehingga dilakukan dengan cara mengecek informasi yang sudah diperoleh lewat sejumlah sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi sebagai pengujian kredibilitas data, sehingga dilaksanakan dengan pengecekan bukti kepada sumber yang sama walaupun teknik berbeda.<sup>12</sup> Misalnya data mengenai supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu pada kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati didapat menggunakan cara wawancara, setelah itu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Keabsahan data sering berpengaruh terhadap triangulasi waktu. Mengumpulkan data melalui wawancara dengan informan yang masih segar di pagi hari, sehingga mampu membagikan data lebih valid serta terjamin.<sup>13</sup> Oleh karena itu, pengujian kredibilitas data dapat dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi maupun teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Penulis mendapatkan data tentang fokus penelitian ketika mewawancarai kepala sekolah, dan guru kelas IV MI Silahul Ulum.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dipakai yaitu adanya penyokong untuk membuktikan fenomena tersebut berada di tempat penelitian. Sehingga penelitian ini, penulis segera melengkapi memakai foto tempat lokasi, pembelajaran terpadu, dan saat melakukan observasi serta wawancara di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 373.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 374.



Pati, maka dokumen lain dapat mempertajam hasil penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data termasuk memeriksa, merapikan secara terstruktur sehingga memperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya pada unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan agar bisa diceritakan kepada orang lain.<sup>14</sup> Menurut Bogdan analisis data merupakan proses menyusun data agar mendapatkan hasil wawancara, tinjauan lapangan, serta bahan-bahan yang mudah disimpulkan. Analisis data dilaksanakan secara terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, menentukan mana yang berguna serta perlu dipelajari, dan menulis catatan pendek selama penelitian.<sup>15</sup>

Analisis data pada penelitian kualitatif dibuat sebelum mendatangi lapangan, ketika di lapangan, dan setelah selesai ke lapangan. Akan tetapi kenyataannya, analisis data kualitatif makin difokuskan terhadap berlangsungnya proses pada lapangan bersamaan menggunakan pengumpulan data.

Sedangkan menurut Huberman dan Miles pada Sugiyono memaparkan bahwa kegiatan menganalisis data kualitatif dikerjakan dengan interaktif serta berlanjut sampai tuntas, membuat datanya jadi jenuh.<sup>16</sup> Data dibilang jenuh berarti bahan tersebut diperoleh, sehingga dikasih kepada informan dimanapun dan kapanpun dengan jawaban yang konsisten. Aktivitas pada analisis data yaitu:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif juga membutuhkan kepintaran, keluasan dan pengetahuan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 334.

<sup>15</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 161-162.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335.

yang tinggi. Untuk penulis yang terbaru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau kepada ahlinya.<sup>17</sup> Reduksi data termasuk bentuk analisis yang dipakai untuk mengasah, menggolongkan, memandu, menghilangkan yang tidak penting, serta mengorganisasikan data sehingga dapat disimpulkan secara tepat dan diverifikasi.<sup>18</sup>

Reduksi data pada penelitian ini dilakukan supaya bisa memfokuskan data terkait tentang supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu pada kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. Data-data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, serta dokumentasi.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sesudah data direduksi, kemudian langkah berikutnya yakni mendisplay data atau menyajikan data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dilaksanakan melalui uraian singkat maupun dengan teks yang sifatnya naratif.<sup>19</sup>

Pada penelitian tersebut, penulis menggunakan teks naratif sebagai bentuk penyajian data tentang supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terpadu pada kelas IV di MI Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. Tujuan dari penyajian data agar memudahkan paham terkait hasil penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ketiga saat menganalisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan serta verifikasi.<sup>20</sup> Penarikan kesimpulan digunakan untuk menemukan jawaban pada rumusan masalah yang sudah ditentukan di awal. Namun tidak semua penarikan kesimpulan bisa menjawab hal tersebut, karena permasalahan dan rumusan masalah

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 339.

<sup>18</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 164.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.



masih bersifat sementara, sehingga akan berkembang setelah penulis melakukan penelitian di lapangan.

